

Strategi Dinas Perdagangan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Pelayanan Pasar di Wakesambi Labuan Bajo

Siti Hasmawati

Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia, sitihasmawati26@gmail.com

Keywords:

Strategy,
Regional Original Income,
Market Service Levy

Abstract: *The strategy for increasing original regional income through market levies is one of the areas that must be developed. To explore original regional income which is a source of regional finance, regional levies, results of regional wealth management which aims to provide flexibility to regions in Law Number 33 of 2004 This research uses qualitative research methods, with data collection techniques based on observation, interviews and documentation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that the trade department's strategy is to increase local revenue through market service levies. The strategy prepared by the trade department through market levies, namely, Supervision, Planning, Implementation, Organizing has been implemented well. However, there are still shortcomings in terms of levy collection which is not yet fully optimal and not appropriate. The increased role of the trade department must be optimized in collecting market levies.*

Kata Kunci:

Strategi,
Pendapatan Asli Daerah,
Pelayanan Pasar

Abstrak: Strategi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Pasar Merupakan Salah Satu Bidang yang harus di kembangkan Untuk menggali Pendapatan Asli Daerah yang merupakan Sumber keuangan daerah, Retribusi daerah, Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang bertujuan untuk memberikan Keleluasaan kepada daerah dalam Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi dinas perdagangan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi Pelayanan pasar. Strategi yang di susun oleh dinas perdagangan melalui retribusi pasar yaitu, Pengawasan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengorganisasian yang sudah di jalankan dengan baik. Namun masih adanya kekurangan dari segi penarikan retribusi yang belum sepenuhnya optimal belum sesuai. Peningkatan peran dinas perdagangan harus di optimalkan dalam menagih retribusi pasar.

Article History:

Received : 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Usaha pemerintah dalam menjalankan pembangunan nasional pada intinya membutuhkan Pembangunan Kemandirian Setiap Daerah Sesuai dengan Sumber Daya yang Tersedia. Dalam situasi ini, Indonesia mengikuti prinsip desentralisasi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada pemerintah daerah untuk mengelola urusan lokal mereka sendiri. Aspek ini memiliki signifikansi yang besar bagi pemerintah pusat dalam menjalankan hak otonomi mereka. Dalam konteks ini, pengalihan wewenang bertujuan untuk mendistribusikan kewenangan, tanggung jawab, serta sumber daya keuangan untuk memberikan layanan publik yang memadai. Pembangunan wilayah ini memiliki tujuan untuk meningkatkan standar hidup dan mencapai kesejahteraan yang merata. Pendanaan untuk pembangunan wilayah ini diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri dari pajak dan retribusi daerah. (Ma et al., 2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Avaningrum pada tahun 2009, yang dirujuk oleh Hadryan Putra pada tahun 2010, beberapa strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satunya ialah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan sarana yang terbatas. Selain itu, peningkatan efisiensi dalam pengumpulan dapat dicapai dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Upaya lain yang dapat dilakukan ialah dengan terus mencari sumber pendapatan baru, sehingga pajak atau retribusi dapat dikenakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penetapan pajak dan retribusi daerah merupakan aspek penting dalam meningkatkan penerimaan daerah yang dapat disesuaikan dengan kondisi unik masing-masing daerah. Retribusi Daerah, sebagai salah satu komponen utama Pendapatan Asli Daerah (PAD), diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembiayaan daerah dalam mewujudkan otonomi. Oleh karena itu, pengelolaan retribusi daerah memiliki potensi yang sangat besar untuk diperluas dan diteliti lebih mendalam.

Potensi penerimaan retribusi pasar Wake Sambi di Kota Labuan Bajo merupakan salah satu yang cukup tinggi untuk meningkatkan pendapatan. Namun, dalam kenyataannya, kontribusi penerimaan retribusi pasar Wake Sambi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari data realisasi pendapatan retribusi pasar pada periode tahun 2017 hingga 2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Target Dan Realisasi Retribusi Pasar Wake Sambi Di Labuan Bajo Tahun 2017-2020

NO	Tahun	Target	Realisasi
1	2017	Rp 2.500.000.000	Rp 1.610.600.000
2	2018	Rp 2.000.000.000	Rp 1.731.850.000
3	2019	Rp 2.500.000.000	Rp 1.779.960.000
4	2020	Rp.2.500.000.000	Rp.1884.840.000

Sumber: Dokumentasi Dinas Perdagangan Manggarai Barat Tahun 2017-2020

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama periode 2017-2020 terkait pelaksanaan retribusi pasar yang dijalankan langsung oleh Dinas Perdagangan Manggarai Barat, terlihat bahwa angka realisasi retribusi pasar meskipun mengalami peningkatan setiap tahun, namun belum mencapai target yang ditetapkan. Data di atas merupakan informasi mengenai target dan realisasi retribusi pasar yang dikelola secara langsung oleh Dinas Perdagangan.

B. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna, terutama dalam konteks objek penelitian, menjadi fokus utama dalam penelitian kualitatif. Pendapat Steven Dukeshire dan Janifer Thurlow (2002) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang berorientasi pada data yang bersifat naratif. Penelitian ini bertempat di Dinas Perdagangan Manggarai Barat, Dalam metode penelitian ini pengumpulan data yang digunakan merupakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat penelitian

Dinas Perdagangan Manggarai Barat merupakan suatu instansi yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab khususnya di bidang perdagangan yang di bentuk berdasarkan peraturan bupati manggrai barat Nomor 75 Tahun 2021 Tentang susunan, kedudukan, Tugas dan Fungsi kewenangan dan Tata kerja Dinas Perdagangan di Manggarai Barat. Dinas perdagangan di

kabupaten manggrai barat yang ada saat ini mengalami beberapa kali perubahan nama atau tata nama.

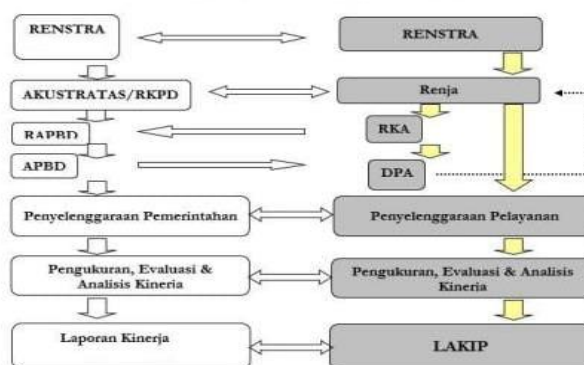
Sejak tahun 2003 (Terbentuknya kabupaten manggarai barat atau pisah dari kabupaten induk) Sampai tahun 2007 dengan nama Dinas Perindustrian, perdagangan, dan koperasi, Tahun 2008 sampai tahun 2021 Nomenklatur Dinas Perindagkop di ganti menjadi Dinas Perindustrian, perdagangan, koperasi, dan usaha kecil menengah, dan tahun 2022 sampai saat ini Dinas perindagkop di ganti dengan nama Dinas Perdagangan Dan Perinsdutrian (DISDAGRIN). Perubahan nama ini tentunya melalui proses perubahan Peraturan dan ketentuannya.

Strategi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Pelayanan Pasar

Strategi ialah suatu proses di mana para pemimpin menentukan rencana dan fokus pada tujuan tertentu. Rencana tersebut mencakup penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap rencana, strategi memainkan peran yang sangat penting karena memberikan arah dan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun Strategi Yang Diterapkan Oleh Dinas Perdagangan Manggarai Barat

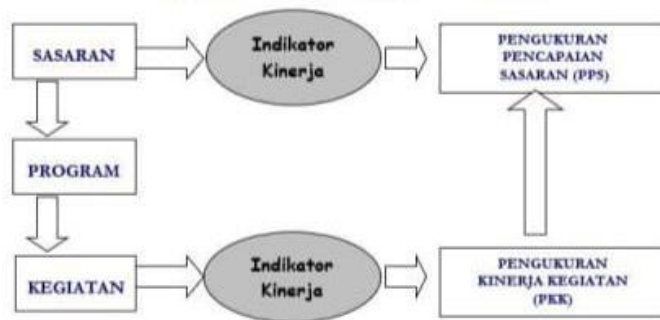
1. Perencanaan

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2017-2022 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017, serta Arah Kebijakan Umum dan Strategi Prioritas Tahun 2023 dan Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2026, langkah selanjutnya ialah menyusun perencanaan kinerja dan penganggaran (DPA) Tahun 2023. Hal ini bertujuan untuk menjaga akuntabilitas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2023, Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan melakukan pengukuran, evaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja yang telah dicapai. Seluruh hasil dari proses tersebut akan disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023. Untuk memperjelas alur pikir penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut, dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 1. Alur pemikiran LAKIP

Parameter keberhasilan seluruh pelayanan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian ialah indikator kinerja Sasaran strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian. Pendekatan outcome digunakan dalam indikator kinerja Sasaran strategis ini, yang berasal dari output kegiatan. Indikator kinerja tingkat kegiatan mengacu pada indikator kinerja masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) sesuai DPA. Gambaran pengukuran indikator kinerja tingkat sasaran dan kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Alur Pemikiran Pengukuran Kinerja

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian atau organizing merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menentukan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan ini, dilakukan penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik yang sesuai serta menunjukkan hubungan dan kewenangan yang diberikan kepada setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun bidang yang ditugaskan dalam peretribusian ini ialah kepala bidang pasar dan kepala bidang perdagangan.

Berdasarkan Hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan Standar kerja petugas kolektor sudah sesuai dengan peraturan, Namun kedisiplinan para petugas tersebut masih perlu ditingkatkan karena sangat mempengaruhi dalam mencapai pendapatan Dimana tenaga pemungutan retribusi merupakan factor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penerima retribusi pasar.

3. Penggerakan

Penggerakan Merupakan Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Manajemen Untuk Menggerakan, Mengarahkan, Mengorganisasikan Seluruh Fungsi Yang Ditugaskan Untuk Menjalankan Usaha Organisasi.

Fungsi penggerakan yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, atau perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing- masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan.

Para petugas Dinas melakukan pengarahan kepada pedagang dengan cara turun langsung kelapangan dengan mengarahkan bagaimana aturan yang harus dipatuhi di pasar.

Berikut ialah hasil wawancara dengan bapak kepala Bidang pasar, Pada tanggal 03, Januari 2024

“Di Dinas Bidang pasar Manggarai Barat, saya mempunyai wewenang untuk memnerikan pengarahan kepada bawahan, saya rasa tidak ada di Dinas ini perintah berasal dari oknum lain”

Dari Penjelasan melalui wawancara, kesatuan perintah dan tanggung jawab dari pihak Dinas berjalan cukup baik, setiap Pegawai menajalankan perintah dan tanggung jawabnya tersebut dengan peraturan yang berlaku.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses penilaian dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan dengan renc ana yang telah ditetapkan. Supaya kebijakan pemerintah kabupaten manggarai barat tentang Retribusi pasar,

Maka perlu adanya Pengawasan. Pemantauan Dapat Digunakan Untuk Melacak Sejauh Mana Penyimpangan Atau Penyalahgunaan, Kekurangan, Kebocoran Dan Hambatan Lain DiMasa Depan.

Berikut ialah hasil wawancara dengan bapak Siprianus pada tanggal 04 Januari 2024 menyatakan, Bahwa:

“Kita coba menanggulangnya dengan cara tidak membolehkan mereka berjualan pada tempat- tempat yang kita anggap bukan tempat berdagang. Comtohnya pada depan toko dan kios antar orang antar gang atau dijalan yang dilewati oleh pembeli. Tapi tetap juga tidak berjalan dengan baik, pasti saja setelah kita atur atau ditertibkan oleh tim yang berkopetan mereka saja tetap berjualan, kita larang sekarang, besok mereka juga muncul lagi walaupun menaruh dagangan tanpa meja, kalua aparat kami tidak dilapangan mereka tetap jualan, sehingga kita agak kewalahan untuk menertibkannya.”

Pengawasan Retribusi pasar yang dilakukan oleh Dinas perdagangan Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendrik Selaku Bidang pasar Mengatakan:

“Dalam melaksanakan pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung dilakukan oleh petugas kolektor sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan oleh dinas perdagangan. Penagawasan langsung yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Adelia Y Delina salah satu petugas kolektor bahwa setiap hari saya turun lapangan baik pagi ataupun sore Untuk memeriksa penertiban, kebersihan pasar dan untuk menagih retribusi” (Wawancara 08 Januari 2024)

Dan pengawasan tidak langsung berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendrik selaku di bidang bina pasar bahwa:

“Kami Memantau Dengan Meminta Laporan Bulanan Penerimaan Pembayaran Kepada Petugas Dan Setiap Akhir Tiga Bulan Dan Setiap Tahun Kami Melakukan Peninjauan Akhir Untuk Melihat Ada Kesenjangan Atau Kejanggalan Dalam Proses Penagihan pemungutan retribusi pasar dan yang paling penting pengawasan memeriksa karcis perbulannya” (wawancara 09 Januari 2024).

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas perdagangan dalam melakukan pemungutan Retribusi ialah ada dua cara yang dilakukan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung ialah para kolektor atau petugas dinas perdagangan langsung terjun ke pasar dalam menertipkan para pedagang serta memberikan himbauan untuk selalu tertip dalam membayar retribusi serta selalu menjaga kebersihan lingkungan pasar. Sementara pengawasan secara tidak langsung ialah dinas perdagangan hanya menunggu data laporan dari pihak kolektor, baik itu laporaan bulanan maupun laporan tahunan.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas perdagangan dalam melakukan pemungutan Retribusi sudah lumayan bagus Dimana para wajib retribusi sangat mudah membayar retribusi karena petugas kolektor turun langsung ke lapangan dengan membagi karcis sesuai dengan yang mereka bayar. Tetapi pengawasan tentang ketertiban, kebersihan, atau keamanan pasar yang dilakukan oleh Dinas perdagangan belum berjalan dengan baik.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan belum dapat dengan segera mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam melakukan pengelolaan pedagangan kaki lima. Hal ini terbukti dengan adanya oknum lain yang juga ikut dalam mengelolah PKL dikawasan Pasar Wake Sambi Labuan Bajo, Namun pihak Dinas Perdagngan belum mengetahui secara pasti siapa oknum yang mengelolah PKL tersebut.

Ibu Katarina bagian Evaluasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian manggarai Barat Mnyatakan, Bahwa:

“Pemeriksaan Dinas Perdagangan Manggarai Barat Belum Dilakukan dengan baik”

Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dalam Mengelolah Retribusi belum optimal seperti dalam mengelolah ketertiban pasar belum berjalan dengan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Dan pembahasan Tentang Strategi Dinas Perdagangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Pelayanan Pasar, Dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Manggarai Barat dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi pelayanan pasar di Wakesambi Labuan Bajo ialah: yang *pertama perencanaan*, Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas perdagangan dalam Pengelolah pasar yaitu, Dinas perdagangan, melakukan Perencanaan bekerja sama dengan petugas kolektor untuk merencanakan kinerja yang baik untuk pengelolaan pasar. *Kedua Pengorganisasian*, Pengorganisasian yang dilakukan oleh dinas perdagangan manggarai barat yaitu mengelompokan, berbagai kegiatan yang dianggap untuk mencapai tujuan dalam retribusi pasar. *Ketiga Penggerakan* penggerakan yang dilakukan ialah memberi bimbingan, atau perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan. *Keempat Pengawasan*, pengawasan yang dilakukan ialah dengan meminta laporan penerimaan retribusi oleh petugas kolektor perbulannya dan melakukan evaluasi akhir pertiga bulan dan pertahunnya untuk dapat melihat letak kekurangan atau ketidaksesuain dalam proses penerimaan pemungutan retribusi pasar dan yang paling penting pengawasan memeriksa karcis perbulannya.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai Strategi Dinas Perdagangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Pelayanan Pasar, Saran yang diberikan oleh peneliti antara lain: Pertama, kedepannya strategi pelayanan Transaksi Pembayaran Pasar Harus Lebih Optimal Lagi Agar Realisasi Pendapatan Pembayaran Pasar Mencapai Sasaran Yang Telah Ditetapkan, Sehingga Berdampak Lebih Besar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Kedua, esrategi Dinas Perdagangan Retribusi pasar Dimana dalam kegiatan pemungutan retribusi oleh petugas pemungutan kedepannya lebih sopan lagi dalam menagih retribusi pasar terhadap pedagang sebagai wajib retribusi.

REFERENSI

- Anna Annisa, & Aditiyawarman. (2022). Tata Kelola Retribusi Pelayanan Pasar Pada Pasar Sehat Sabilulungan Cicalengka Kabupaten Bandung. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 659-671.
- Bryson, John. M.2007. *Perencanaan Strategis Bago Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajarwati Wijaya, (2020). Inovasi Pelayanan Publik Program E-Retribusi Di Dinas Perdagangan Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 109-118.
- Gaffar, E., & Dewi, L. (2017). Analisis Kontribusi dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.
- Handoko,T .Hani. 1997. *Manajemen* Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Khairani, L. (2022). Efektifitas Pemungutan Retribusi Pelayananan Pasar Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Suatu Penelitian di Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Kenegaraan*, 6(3), 251 -260.
- Ma, et al. (2019). Upaya Dinas Perdagangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Pasar Bangetayu Kota Semarang.
- Novita, A. (2022). Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam

- Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Pasar Seni Siak JurnIlmiah Ilmu Pendidikan, 5(12), 5500–5508.
- Permatasari, D. (2018). Strategi Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar Pada Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Pada UPTD Dinas Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo).
- Rajab, A., & Pasar, R. (2020). DAERAH DI KABUPATEN MAMUJU. 1(2).
- Said, (2015). Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros (Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan). 1–79.
- Sondakh, R. W. (2019). Optimalisasi Dinas Perdagangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung. Jurnal Eksekutif, 3(3), 3.
- Siagian, (2002: 206) Menjelaskan Manfaat Dari Penetapan strategi Pada Organisasi.
- Sugiyono, (2018: 225) Sumber data dalam penelitian kualitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung Alfabeta